

## ABSTRACT

**Rumahorbo, Lestari.RegistrationNumber : 8136112045.Speech Acts in Communicative Events in School Contexts. Thesis : English Applied Linguistic Program, Postgraduate School, State University of Medan, 2016**

This research deals with Speech acts in communicative events in school contexts. The objective of the research were to know how speech acts realized linguistically in communicative events in school contexts. This research conducted qualitative method.The data collected is analyzed by applying interactive model of Miles and Huberman. The location of this research is in SMP Tunas Harapan Mandiri Rantauprapat.Speech acts classify into assertive, directive, commissives, expressive and declarative. The utterances occurred during the teacher's meeting were recorded and transcribed, then the speakers were interviewed to find the answers of the research problems. By uttering speech acts the speaker has to decide what forms of speech acts might be taken. In the line with this, speaker can perform direct and indirect speech acts in the form of declarative, interrogative and imperative. They used direct speech acts, they speak straight to the point and clearly in order to make the listeners understand the intended meaning of the speakers whereas they used indirect speech acts in connection with context of time, participants and politeness because indirect speech acts are generally associated with greater context of time, participants and politeness than direct speech acts.

## ABSTRAK

**Rumahorbo, Lestari. Registration Number : 8136112045. Speech Acts in Communicative Events in School Contexts. Sebuah Thesis : Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan, 2016.**

Kajian ini berkaitan dengan tindak ujaran dalam peristiwa komunikasi dalam konteks sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tindak ujaran disadari dalam peristiwa komunikasi dalam konteks sekolah. Kajian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Data yang sudah dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan model interaktif oleh Miles and Huberman. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Tunas Harapan Mandiri Rantauprapat. Tindak tutur diklasifikasikan ke dalam asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Ucapan-ucapan pembicara selama rapat berlangsung direkam dan dicatat, kemudian dilakukan wawancara terhadap mereka untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian. Dengan mengucapkan makna ujar pembicara harus mengetahui bentuk dari ujaranya. Dalam hal ini, seseorang dapat menyampaikan tindak ujaran secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk kalimat tanya, kalimat berita atau kalimat perintah. Dengan menggunakan tindak ujaran secara langsung maka mereka ingin menyampaikan maksud dan tujuannya secara langsung pada intinya dan dengan jelas sehingga membuat pendengar mudah mengerti dengan ucapan mereka sementara penggunaan tindak ujaran secara tidak langsung berhubungan dengan penggunaan konteks waktu, peserta, dan kesopanan karena tindak ujaran secara tidak langsung secara umum berkaitan dengan peserta, konteks waktu dan kesopanan.